

BAB III

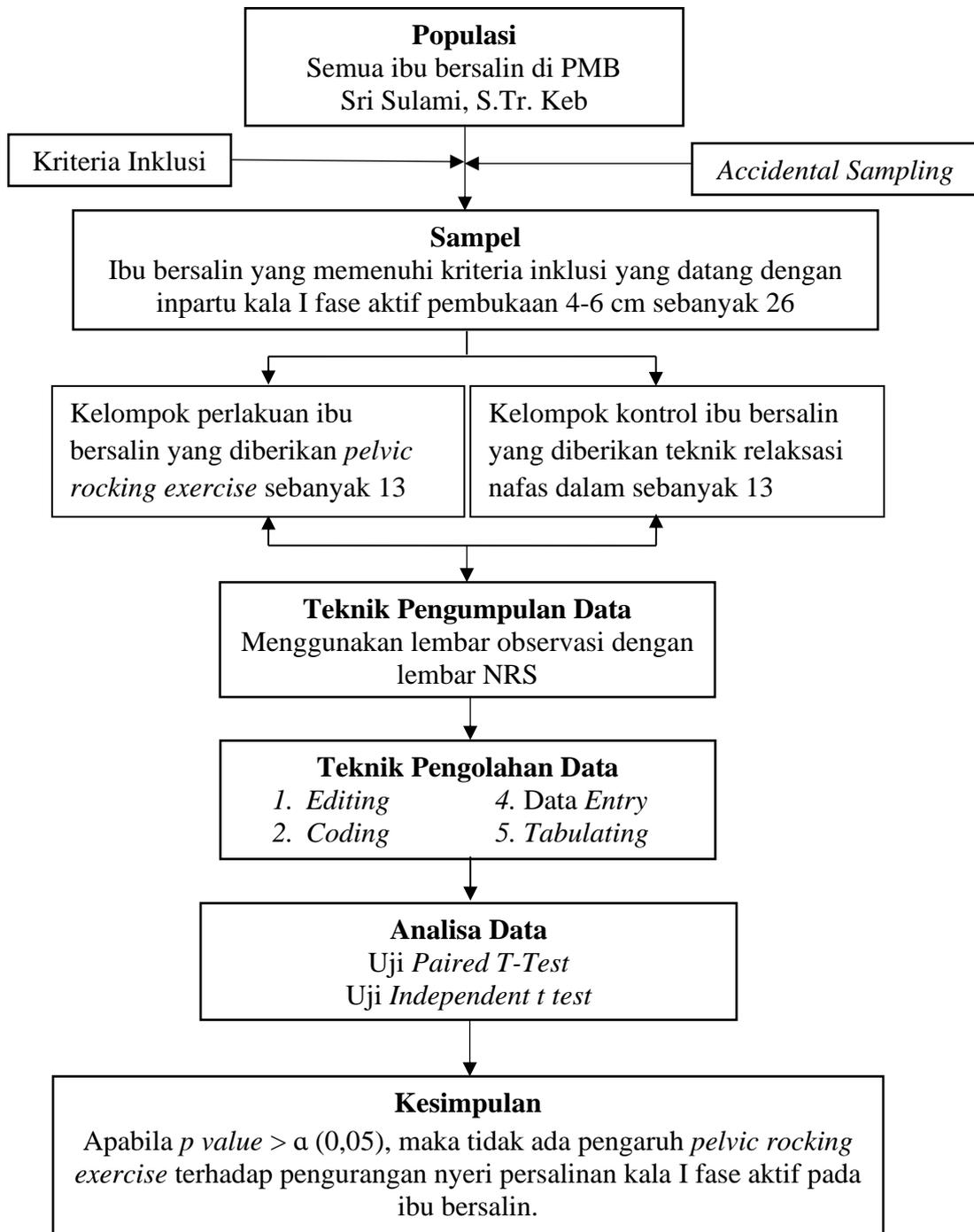
METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *quasi experiment* design dengan *Pretest-Posttest Control Group Design*. Yang dilakukan dengan lembar observasi skala *Numeric Rating Scale* sebelum melakukan *pelvic rocking exercise* dan setelah melakukan *pelvic rocking exercise*.

	Pretest	Perlakuan	Pottest
Kel. Eksperimen	01	X	02
Kel. Kontrol	03		04

3.2 Kerangka Operasional



Bagan 3.1 Kerangka Operasional Pengaruh *Pelvic Rocking Exercise* terhadap Pengurangan Nyeri Persalinan Kala I fase aktif

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase aktif (pembukaan 4-6 cm) di PMB Sri Sulami, S.Tr.Keb. Berdasarkan survei pendahuluan taksiran persalinan di PMB Sri Sulami, S.Tr.Keb pada 1 Mei-30 Juni 2019 sebanyak 28.

3.3.2 Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin kala I fase aktif (pembukaan 4-6 cm) di PMB Sri Sulami, S.Tr.Keb. Jumlah sampel ini diambil sesuai dengan kriteria inklusi, dihitung menurut Slovin dan didapatkan hasil sebanyak 26.

$$\text{Rumus Slovin: } n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

Keterangan :

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : batas toleransi kesalahan

Hasil perhitungan jumlah sampel adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Nd^2}$$

$$n = \frac{28}{1 + 28(0,05)^2}$$

$$n = 26$$

Sehingga didapatkan jumlah sampel penelitian ini adalah 26 ibu bersalin.

Kemudian dibagi menjadi 2 kelompok, 13 ibu bersalin yang diberikan

perlakuan *pelvic rocking exercise* dan 13 ibu bersalin yang di jadikan kelompok kontrol yang diberikan relaksasi nafas dalam.

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan *accidental sampling*, dimana pengambilan sampel dilakukan dengan mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat sesuai dengan konteks penelitian. Penelitian ini sampel dibagi 2 (dua) kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang diberikan *pelvic rocking* dan kelompok kontrol diberikan relaksasi nafas dalam.

3.4 Kriteria Sampel

3.4.1 Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi penelitian ini adalah:

- a. Ibu bersalin yang bersedia menjadi responden
- b. Ibu bersalin kala I fase aktif (pembukaan 4-6 cm)
- c. Ibu bersalin dengan usia kehamilan >37 minggu
- d. Ibu dengan kehamilan tunggal
- e. Ibu bersalin yang tidak diberikan induksi persalinan
- f. Ibu bersalin dengan kepala janin sudah masuk pintu atas panggul
- g. Ibu dengan jumlah skor KSPR 2

3.4.2 Kriteria Eksklusi

Kriteria Eksklusi dalam penelitian ini adalah:

- a. Janin malpresentasi
- b. Ibu bersalin dengan hipertensi

c. Ibu bersalin kala I fase aktif dengan kehamilan patologis

3.5 Variabel penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini adalah variabel Independen dan variabel Dependen.

Pada penelitian ini Variabel independen yang digunakan adalah *pelvic rocking exercise* dan variabel dependen adalah nyeri persalinan kala I fase aktif.

3.6 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
<i>Pelvic rocking exercise</i>	Teknik relaksasi yang bertujuan untuk mengurangi nyeri yang dilakukan dengan cara menggerakkan panggul selama 20 menit pada tiap kontraksi.	SOP pelvic rocking exercise	Dilakukan = 1 Tidak dilakukan = 0	Nominal
Nyeri persalinan kala I fase aktif	ketidaknyamanan berupa rasa nyeri akibat adanya kontraksi Rahim yang dirasakan ibu bersalin yang dinilai perubahan nyeri persalinan sebelum dilakukan <i>pelvic rocking</i> dan sesudah dilakukan <i>pelvic rocking</i> .	Lembar skala penilaian numerik (Numerical Rating Scale) menampilkan tingkatan nyeri 1-10.	1 : 0 (tidak nyeri) 2 : 1-3 (nyeri ringan) 3 : 4-6 (nyeri sedang) 4 : 7-9 (nyeri berat) 5 : 10 (nyeri berat tidak terkontrol)	Ordinal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di PMB Sri Sulami, S.Tr.Keb yang dilakukan pada bulan September–Juli 2019.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi dengan lembar skala penilaian numerik (*Numerical Rating Scale*) dan SOP *pelvic rocking exercise*.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Metode yang dilakukan yaitu dengan metode observasi/pengamatan
Langkah-langkah dari penelitian ini adalah:

3.9.1 Tahap Persiapan

- a. Peneliti mulai membaca literatur penelitian
- b. Mengurus surat ijin studi pendahuluan kepada jurusan kebidan Poltekkes Kemenkes Malang yang ditujukan kepada tempat atau lokasi penelitian.
- c. Menentukan jumlah sampel yang akan dibagi menjadi 2 kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol.
- d. Melakukan pendekatan ibu bersalin sesuai dengan kriteria inklusi. Ibu bersalin yang datang terlebih dahulu dijadikan kelompok ibu bersalin yang diberikan *pelvic rocking exercise* sedangkan yang kedua dijadikan kontrol yaitu kelompok ibu bersalin yang diberikan teknik relaksasi nafas dalam.
- e. Menyiapkan lembar persetujuan responden atau *informed consent*
- f. Melakukan skrining kepada responden yang termasuk kepada kriteria inklusi

3.9.2 Tahap pelaksanaan

- a. Setelah ada ibu inpartu peneliti menjelaskan PSP (Penjelasan Sebelum Penelitian) jika ibu inpartu setuju untuk berpartisipasi menjadi responden,

maka peneliti meminta legalitas persetujuan dengan penandatanganan surat persetujuan (*informed consent*)

- b. Peneliti memberikan lembar pengukuran tingkat nyeri pada responden (pre-test) dan menjelaskan cara mengisi lembar pengukuran tingkat nyeri serta meminta responden mengisi skala nyeri.
- c. Peneliti menginformasikan bahwa pada kelompok yang mendapat *pelvic rocking exercise* dilakukan oleh responden selama 20 menit setiap ada kontraksi serta dilakukan observasi oleh peneliti, sedangkan pada kelompok kontrol diberi asuhan untuk teknik relaksasi nafas dalam.
- d. Peneliti memberikan lembar pengukuran tingkat nyeri pada responden (post-test) dan menjelaskan cara mengisi lembar pengukuran tingkat nyeri. Serta meminta responden mengisi skala nyeri.

3.10 Metode Pengolahan Data

Pengolahan data dilakukan dengan komputer yaitu menggunakan aplikasi komputer. Sebelumnya, perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

3.10.1 Editing

Pada tahap pengambilan data, hasil pengisian lembar *Numeric Rating Scale* yang diperoleh di sunting (edit) terlebih dahulu, untuk melihat apakah ada lembar penilaian skala nyeri yang belum diisi lengkap oleh responden. Dari 26 responden yang telah mengisi, semua responden telah mengisi dengan lengkap.

3.10.2 Coding

Setelah data yang dibutuhkan lengkap dan sesuai, selanjutnya peneliti melakukan pengkodean pada data untuk mempermudah penghitungan dan pengolahan data, yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi dua angka atau bilangan. Kode yang diberikan pada penelitian ini mengenai perlakuan sebagai berikut:

a. Kode Responden

Responden 1 diberikan kode R1

Responden 2 diberikan kode R2

Responden 3 diberikan kode R3, dst

b. Kode Usia

<20 tahun : 1

20-35 tahun: 2

>35 tahun : 3

c. Kode Paritas

Primipara : 1

Multipara : 2

d. Kode Tingkat Nyeri

Nyeri ringan : 1

Nyeri sedang : 2

Nyeri berat : 3

3.10.3 Memasukkan Data (Data *Entry*) atau *Processing*

Pada tahap ini, peneliti memasukan data berdasarkan kode untuk

dimasukkan ke dalam program atau “software” komputer.

Jawaban-jawaban yang sudah diberi kode kategori kemudian dimasukkan ke dalam tabel agar dapat dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara memasukan data melalui pengolahan komputer. Pengolahan data dilakukan menggunakan program statistik komputer. Pada tahap ini dilakukan data yang sudah diubah menjadi kode ke dalam mesin pengolahan data. Pemrosesan data dilakukan dengan memasukan data ke paket program komputer yang sesuai dengan paket program data ke program komputer yang sesuai dengan variabel masing-masing. Program komputer yang digunakan yaitu program statistik komputer.

3.10.4 *Tabulating*

Pada tahap ini, peneliti membuat tabel-tabel yang berisikan data yang telah diberi *code* sesuai dengan analisis yang dibutuhkan.

3.11 **Analisa data**

Dalam penelitian ini data berdistribusi normal menggunakan uji *Paired T-Test* yang digunakan untuk membandingkan selisih dua mean dari dua sampel yang berpasangan dengan data berdistribusi normal yaitu sebelum dan sesudah dilakukan *pelvic rocking exercise*, dan uji *Independent T-Test* untuk membandingkan rata-rata dua grup yaitu responden yang diberikan *pelvic rocking exercise* dan relaksasi nafas dalam apakah kedua grup tersebut mempunyai nilai rata-rata yang sama ataukah tidak sama secara signifikan. Dengan $\alpha = 0,05$. Kriteria hasil pengujian adalah H_0 diterima apabila $p\text{ value} < \alpha (0,05)$.

3.12 Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika penelitian. Etika penelitian menurut Hidayat (2010), meliputi:

3.12.1 *Informed Consent* (lembar persetujuan menjadi responden)

Lembar persetujuan diberikan pada subyek penelitian (lampiran), peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang akan dilakukan serta manfaat penelitian yang dilakukan. Setelah diberikan penjelasan, lembar persetujuan diberikan kepada subyek penelitian. Jika subyek penelitian bersedia diteliti maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan, namun jika subyek penelitian menolak untuk diteliti maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati haknya dan penelitian terhadap subyek tersebut tidak dapat dilakukan.

3.12.2 Penjelasan Sebelum Penelitian

Penjelasan singkat mengenai profil peneliti, judul penelitian, tujuan dan manfaat, proses penelitian yang akan berlangsung, serta keuntungan yang didapatkan jika berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.12.3 *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan subyek penelitian, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3.12.4 Confidentiality (kerahasiaan)

Kerahasiaan semua informasi yang diperoleh dari subyek penelitian

dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil penelitian.

3.12.5 *Ethical Clearance*

Kelayakan etik adalah keterangan tertulis yang diberikan oleh komisi etik penelitian untuk riset yang melibatkan makhluk hidup (manusia, hewan, dan tumbuhan) yang menyatakan bahwa suatu proposal riset layak dilaksanakan setelah memenuhi persyaratan tertentu.

Peneliti mengajukan proposal ke komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang untuk dilakukan uji. Agar penelitian memenuhi syarat keunggulan ilmiah serta menjunjung tinggi harkat, martabat, dan hak asasi manusia seperti tertuang dalam deklarasi Helsinki, dan memenuhi prinsip-prinsip cara uji klinik yang baik. Pada penelitian ini sudah disetujui oleh komisi etik Poltekkes Kemenkes Malang.